



NILAI TAK MUNGKIN TERKEJAR

Kahfi Pastikan Medali Emas Tambahan

MERAUKE (KR) - Pecatur andalan DIY di PON XX Papua, M Kahfi Maulana memastikan raihan satu medali emas tambahan bagi DIY dari nomor catur cepat. Meski masih menyisakan satu pertandingan lagi melawan MN Octo Dami, namun nilai yang diraih Kahfi di 8 babak sebelumnya tak mungkin lagi dikejar pecatur-pecatur lainnya.

Hingga menyelesaikan 8 babak dari total 9 babak yang akan ditandingkan, Kahfi untuk sementara mengumpulkan total nilai 6,5. Poin tersebut didapat Kahfi setelah meraih 3 kemenangan dan sekali remis di hari pertama pada Rabu (6/10) dan dua kali menang dan dua kali remis di hari kedua yang berlangsung di Swissbel In Merauke, Kamis (7/10).

Pada hari pertama mampu menumbangkan

MN M Miftahurrahman, MN Nurdin Simanjuntak, MI Yoseph Theolifus Tahaer, dan bermain remis dengan MF Arif Abdul Hafiz. Sedangkan pada hari kedua kemarin, dua kemenangan diraih Kahfi saat melawan MN Muhammad Johan dan MN Ruby Tarmono, sedangkan dua hasil remis diraih saat bertemu MN Tirto dan Ishak Rianjar.

Pada pertandingan babak terakhir yang berlang-

sung Jumat (8/10) hari ini, Kahfi akan bertemu MN Octo Dami.

"Memang secara matematika, nilai Kahfi sudah tak mungkin terkejar. Tapi kami tetap meminta Kahfi untuk fokus agar bisa semakin dipastikan posisinya sebagai juara dan meraih medali emas," terang Ketua Kontingen DIY di Merauke, Nolik Maryono BSc saat dibungi KR melalui telpon.

Dalam kesempatan ter-

pisah, pelatih catur DIY, Bimo TAW menilai, apa yang diraih Kahfi pada PON kali ini benar-benar membanggakan. Setelah berhasil merebut medali perunggu di nomor catur kilat, raihan medali emas kembali direbut di nomor catur cepat. "Ini hasil yang sangat membanggakan bagi kami dan khususnya bagi Kahfi," terangnya.

Dengan keberhasilannya memastikan satu medali emas dari nomor catur cepat, Bimo menilai, langkah Kahfi menghadapi pertandingan di nomor terakhir yakni catur klasik semakin ringan. Pasalnya, target capaian satu medali emas yang sejak awal telah dibidik, sudah mampu diwu-



M Kahfi Maulana (kanan) saat bertanding melawan MN Ishak Rianjar asal Maluku Utara.

judkan dan bahkan sudah berhasil dilampaui.

"Kemarin kan target yang sejak awal saya bidik adalah di catur klasik atau standart, tapi ternyata

Kahfi mampu tampil konsisten sejak main di catur kilat dan cepat dengan merebut 1 emas dan 1 perunggu. Minimal sekarang kami bisa nyicil ayem target ter-

penuhi. Besok kami masih akan berusaha maksimal meraih medali emas di nomor catur klasik, mohon doanya semoga bisa terwujud," tegasnya. (Hit)-d

Panjat Tebing Raih Perunggu

MIMIKA (KR) - DIY kembali menamban raihan medalnya di PON X Papua 2021 melalui cabang olahraga (cabor) panjat tebing. Berlomba di Arena Papan Panjat SP 2 Mimika, DIY sukses merebut medali perunggu melalui nomor speed relay putri yang diperkuat trio Dyah Puspitaningtyas, Rahmayuna Fadillah, dan Sukma Lintang Cahyani.

Dalam lomba tersebut, penentuan medali perunggu bagi DIY didapat usai mengalahkan tim Jawa Timur dengan catatan waktu 27.001 detik. Sedangkan catatan waktu tim Jawa Timur yang di nomor ini digawangi oleh Amanda Narda Mutia, Dhorifatun Syafiyah, dan Nindy Febriyanti yakni 27.669 detik.

Salah satu atlet panjat tebing DIY yang sukses mempersembahkan medali perunggu di PON kali ini, Rahmayuna saat dihubungi wartawan mengatakan, keberhasilan ini jelas sangat melegakan bagi dirinya dan dua rekannya. "Merasa lega karena ini juga PON pertama bagi kami.

Tapi Alhamdulillah kami mendapatkan medali perunggu," ujarnya.

Sebelumnya di babak kualifikasi perlombaan berjalan lancar dan bahkan tim menempati peringkat kedua. Namun saat tampil di babak semifinal, rasa tegang mulai menjangkit dan sempat terpeleset sehingga belum bisa lolos ke partai final. Pada sesi kualifikasi Tim DIY lolos ke babak semifinal sesuai mencatatkan waktu 25.944 detik.

Catatan waktu DIY ini berada di bawah catatan waktu tim Jawa Tengah dengan 23.877 detik, namun di atas catatan waktu tim Nusa Tenggara Barat catatan waktu 26.252 detik dan tim Jawa Timur 26.707. Kemudian pada babak semifinal pertama, tim Jawa Tengah mencatatkan waktu 23.461 detik, dan tim Jawa Timur 27.694 detik. Babak semifinal kedua Tim DIY catatan waktu 28.956, dan Tim Nusa Tenggara Barat 25.906 detik. Sehingga kemudian yang lolos ke babak final yakni Tim Jawa Tengah dan Tim NTB. (Hit)-d

Atlet Pencak Silat DIY 'Berguguran'

JAYAPURA (KR) - Hasil kurang maksimal diraih atlet-atlet cabang olahraga (cabor) pencak silat DIY di ajang PON XX Papua 2021. Memasuki hari kedua penyelenggaraan pertandingan yang digelar di



Pesilat DIY, Agung Muladi yang turun di nomor seni tunggal putra, gagal melaju ke putaran final.

GOR Toware, Kamis (7/10), tiga wakil DIY yang tampil baik di nomor seni dan tanding, semuanya gagal melaju ke babak selanjutnya.

Untuk nomor seni yang melombakan nomor tunggal, dua wakil DIY di putra

dan putri, dua wakil DIY, yakni Agung Muladi di kelompok putra dan Hyelda Maylinda Puspa, semuanya terhenti di babak penyisihan awal. Bersaing dengan pesilat-pesilat dari daerah lainnya, keduanya gagal menembus peringkat 6 besar untuk tampil di putaran final.

"Untuk nomor seni, kategori tunggal putra tadi kalau tidak salah menempati posisi keempat di pool, sedangkan untuk putri berada di posisi kelima di poolnya. Hasil itu membuat keduanya terhenti karena memang untuk bisa lolos ke babak putaran final hanya diambil 6 pesilat putra dan putri," terang pelatih pencak silat DIY, Am-

bar Setiawan kepada KR di sela-sela pertandingan.

Selain gagal meloloskan atlet ke putaran final nomor seni, untuk nomor tanding, salah satu wakil DIY yang pada Rabu kemarin mampu meraih kemenangan, terpaksa harus terhenti di babak 8 besar. Adalah Sholikhah Putri Chandra Purnama yang turun di kelas C/55-60 kg, kemarin terhenti di babak perempatfinal saat bertemu wakil Sumatera Barat.

Sebelum lolos hingga babak 8 besar, Sholikhah terlebih dahulu meraih kemenangan atas wakil Maluku Utara pada babak 16 besar dan babak penyisihan sehari sebelumnya. (Hit)-d

Bachdim Henggang dari PSS

JAKARTA (KR) - Manajemen PSS Sleman akhirnya angkat bicara soal keberadaan Irfan Bachdim dalam skuad Laskar Sembada. PSS dan Irfan Bachdim sepakat untuk mengakhiri kerja sama yang sudah terjalin sejak 2020 lalu.

Namun begitu, Danilo Fernando, Manajer PSS membantah beredarnya kabar bahwa Irfan Bachdim mengundurkan diri. Tidak ada masalah antara PSS dan Irfan, kedua pihak hanya sepakat untuk mengakhiri kerja sama. "Kami bertemu 2-3 kali dan sepakat mengakhiri kerja sama. Kami mempertimbangkan banyak hal sebelum mencapai kesepakatan bersama," tegas Danilo di Jakarta.

Mantan pemain Bali United tersebut bergabung dengan PSS pada musim kompetisi 2020. Ia diperkenalkan secara resmi di Stadion Maguwoharjo, 12 Februari 2020. Pemain yang bolak-balik memperkuat tim nasional itu juga membawa serta istrinya, Jennifer Jasmin Kurniawan, serta kedua anaknya, Kiyomi Bachdim dan Kenji Zizou Bachdim ke Sleman. Catatan Bachdim bersama PSS memang belum begitu mentereng. Bachdim bermain sebanyak 11 kali dan mencetak 2 gol. Namun, ia turut berperan saat membawa PSS menyabet posisi ketiga Piala Menpora 2021.

Danilo menegaskan tak ada masalah antara PSS dan Bachdim. Berakhirnya



Irfan Bachdim

kontrak merupakan kesepakatan bersama.

"Saya berharap dia masih tetap berkiprah di sepakbola. Terima kasih atas kebersamaan di PSS, bagi saya sepakbola adalah tentang persaudaraan. Jadi apapun yang kita lakukan di sini ada baik dan jeleknya, tapi kita tetap bersaudara," tambahnya.

Danilo juga menyampaikan terima kasih atas kebersamaan selama ini. Ia juga meminta maaf jika ada yang kurang berkenan di hati Bachdim, baik dari manajemen, tim pelatih, official maupun pemain. Belum ada kepastian soal alasan yang membuat kedua belah pihak, PSS dan Bachdim mengakhiri kerja sama.

Beberapa alasan membuat soal kondisi PSS yang belum kondusif, hingga kemungkinan pemain tersebut bermain di kompetisi kasta kedua, Liga 2 yang saat ini bursa transfer pemain masih dibuka hingga 10 Oktober nanti. (Yud)-d

BULUTANGKIS PIALA THOMAS DAN UBER

Tim Indonesia Jalani Latihan di Aarhus

Prestasi PP PBSI Rionny Mainaky, melalui tim Humas dan Media PP PBSI di Hotel Scandic, Aarhus.

Pada pukul 07.00 pagi waktu setempat, tim Thomas mulai berlatih kebugaran di fasilitas kebu-

garan (gym) yang tersedia hotel. Selebihnya, jogging di pelataran parkir hotel. Sementara, latihan bagi pemain putra yang terdiri atas empat pemain tunggal dan delapan pemain ganda, pun harus dibagi. Ini

karena ruangan fasilitas gym sangat kecil, sekitar sekitar 4x5 meter persegi. "Harus pintar-pintar menyiasati minimnya fasilitas gym yang sangat terbatas di hotel sini," lanjut Rionny dilansir djarumbadminton.com.

Sementara, kepala pelatih ganda putra Herry Iman Pierngadi menyatakan, latihan ringan ini bertujuan untuk menjaga kondisi pemain. Pemain bisa mencari keringat dan ototnya siap kembali setelah di hari kedatangan sehari sebelumnya tidak ada latihan apa pun. "Ya, biar menjaga kebugaran, biar lebih fresh kondisinya dengan bergerak," ujarnya.

Satu jam berselang, giliran tim Uber berlatih. Di ruangan gym, tim ganda putri tengah menjalani latihan kebugaran secara bersama-sama. Greysia Polli, Apriyani Rahayu, Ribka Sugiarto, dan kawan-kawan, terlihat semangat mengikuti instruksi pelatih fisik Ari Subarkah. Menurut Rionny, Indonesia sebenarnya sudah meminta jadwal latihan teknik kepada panitia. Namun, hingga Rabu (6/10) siang, belum ada kepastian. Akhirnya diputuskan, untuk sesi sore hari, jika kondisi cuaca tidak hujan pemain akan melakukan jogging di taman di samping hotel. (Rar)-d



Tim bulutangkis Indonesia untuk turnamen Thomas dan Uber Cup 2020 berlatih di Hotel Scandic, Denmark.

SEMUA 'SEDULUR' PADA DERBY MATARAM

Gibran Jamin Keamanan Semua Pihak

main di Manahan. Selama ini juga aman-aman saja kok. Selama latihan juga tenang saja karena itu menjadi tanggung jawab saya," tandasnya.

Pada kesempatan itu, Gibran ditemui oleh Walikota Yogya Haryadi Suyuti dan Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi. Mereka bahkan saling bertukar jersey nomor 265 sebagai penanda HUT Kota Yogya yang tahun ini genap berusia 265 tahun. Kendati pertandingan digelar tanpa suporter namun antisipasi harus tetap dilakukan. Hal ini karena laga PSIM melawan Persis ke-

rap diwarnai tensi tinggi. Terlebih kedua kesebelasan juga memiliki sejarah panjang dalam kancah persepakbolaan.

"Tapi saya yakin semua pasti aman. Mungkin memang ada pengetatan dan perlakuan khusus. Teman-teman Pasoepati saya yakin juga bisa menahan diri dan menonton dari rumah," jelas Gibran.

Sementara Walikota Yogya Haryadi Suyuti menilai Yogya dan Solo ialah bersaudara dalam berbagai hal. Apalagi kedua wilayah tersebut masuk dalam aglomerasi yang tidak terpisahkan satu sama lain. Pertukaran jersey

PSIM dan Persis oleh kepala daerah juga diharapkan mampu menurunkan tensi. "Semua bersahabat-

lah. Kita saja bertukar jersey. Semuanya, Yogya-Solo itu sedulur," tegasnya. (Dhi)-d



Walikota Surakarta Gibran Rakabuming Raka bertukar jersey dengan Walikota Yogya Haryadi Suyuti didampingi Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi.